PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA

Skripsi Oleh :

APRIAN NUGRAHA
NIM. 01061002024
Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

DEPARTERMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA
2011

332.460 7
Ang Apr
p
ral
C. 112255

R. 21749 / 22213

PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA

Skripsi Oleh :

APRIAN NUGRAHA

NIM. 01061002024

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

DEPARTERMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2011

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

NAMA	:	**APRIAN NUGRAHA**
NIM	:	**01061002024**
JURUSAN	:	**EKONOMI PEMBANGUNAN**
MATA KULIAH	:	**EKONOMI MONETER**
JUDUL SKRIPSI	:	**PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 5 Agustus 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 8 Agustus 2011

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si	Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si	Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195506151984031002	NIP. 196007101987031003	NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

NAMA	:	**APRIAN NUGRAHA**
NIM	:	**01061002024**
JURUSAN	:	**EKONOMI PEMBANGUNAN**
MATA KULIAH	:	**EKONOMI MONETER**
JUDUL SKRIPSI	:	**PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 5 Agustus 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 8 Agustus 2011

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si	Imam Asngari, SE, M.Si	Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195506151984031002	NIP. 197306072002121002	NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/ TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprian Nugraha

NIM : 01061002024

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

"PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA"

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

Anggota : Imam Asngari, SE, M.Si

Tanggal diuji: 5 Agustus 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar sarjana.

Indralaya, 6 Agustus 2011

Yang memberi pernyataan,

Aprian Nugraha

NIM. 01061002024

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa:

Nama : Aprian Nugraha

NIM : 01061002024

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : Pengaruh Krisis Keuangan Global Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesenya dan kami setujui untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Indralaya, 8 Agustus 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,	Anggota,
Drs. Syaipan Djambak, M.Si	Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 195506121984031002	NIP. 197306072002121002

MOTTO & PERSEMBAHAN.....

Mereka yang menyambut tantangan, adalah mereka yang memberi ruang pada impian tuk menjadi kenyataan

Kupersembahkan karya tulis ini kepada:

- **Kedua orang tuaku tercinta**
- **Almamaterku tercinta**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul : " ***Pengaruh Krisis Keuangan Global Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*** ". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih drajat sarjana Ekonomi program Strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini dibahas mengenai pengaruh krisis keuangan global terhadap cadangan devisa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa selama tahun 2007-2009 IHSG mempengaruhi cadangan devisa secara signifikan sedangkan ekspor tidak mempengaruhi cadangan devisa pada krisis keuangan global.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si dan Imam Asngari, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Azwardi, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
3. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
4. Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si selaku dosen penguji 1(satu) yang sudah banyak memabantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya
5. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si yang juga banyak membantu memberikan masukan didalam perbaikan skripsi
6. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si yang juga banyak membantu memberikan masukan didalam perbaikan skripsi

Inderalaya, 8 Agustus 2011

Aprian Nugraha

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 112355
TANGGAL : 30 SEP 2011

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSi ii

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT iv

HALAMAN SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI v

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

ABSTRAK xiv

ABSTRACT xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 7

1.3. Tujuan Penelitian 7

1.4. Manfaat Penelitian 7

1.5 Sistematika penulisan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Cadangan Devisa 10

2.1.1.1. Teori Cadangan Devisa 13

2.1.1.2. Neraca Perdagangan Internasional 14

2.1.2. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 16

2.1.2.1. Internasionalisasi Pasar Keuangan 17

2.1.3. Ekspor 18

2.1.3.1. Teori Keunggulan Mutlak (Absolute Advantage) 19

2.1.3.2. Teori Keunggulan Komparatif 20

2.1.4. Nilai Tukar (Kurs) 21

2.1.4.1. Teori Nilai Tukar 24

2.1.4.2. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Jangka Pendek . 26

2.1.4.3. Teori Permintaan Asset 26

2.1.5. Teori Ekspektasi Rasional 27

2.1.5.1.Teori Rasionalitas 30

2.2. Penelitian Terdahulu 30

2.3. Kerangka Pikir 33

2.4. Hipotesis 34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian 35

3.2. Jenis Dan Sumber Data 35

3.3. Teknik Analisis 36

3.3.1. Teknik Analisis Kualitatif 36

3.3.2. Teknik Analisis Kuantitatif 36

3.3.2.1. Uji F (F-test) 37

3.3.2.2. Uji Stabilitas Data (ADF test) 38

3.3.2.3. Uji Asumsi Klasik 39

3.4. Batasan Variabel 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 41

4.1.1. Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan 41

4.1.2. Perkembangan Ekspor Indonesia 49

4.1.3. Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia 54

4.1.4. Hasil Pengujian Statisioner 60

4.1.5. Hasil Pengujian Asumsi Klasik 60

4.1.6. Hasil Perhitungan Estimasi 61

4.2. Pembahasan 64

4.2.1. Pembahasan Hasil Uji F 64

4.2.2. Pembahasan Hasil Uji T 64

4.2.3. Pembahasan Hasil Pengujian Variabel Yang Paling Dominan ... 65

4.2.4. Pembahasan Hasil Regresi 65

4.2.5. Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa 69

4.2.6. Pengaruh IHSG Terhadap Cadangan Devisa 70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 72

5.2. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Bulanan Cadangan Devisa 5

Tabel 4.1 Indeks Harga Saham Gabungan 41

Tabel 4.2 Ekspor 50

Tabel 4.3 Cadangan Devisa 55

Tabel 4.4 Pertumbuhan 60

Tabel 4.5 Statisioner 62

Tabel 4.6 IHSG, Ekspor dan Cadangan Devisa Indonesia 63

Tabel 4.7 Hasil Estimasi Variabel X1, X2 dan DM terhadap Y 68

DAFTAR GAMBAR

Grafik 4.1 Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2007..... 42

Grafik 4.2 Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2008..... 44

Grafik 4.3 Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2009..... 46

Grafik 4.4 Ekspor Tahun 2007..... 50

Grafik 4.5 Ekspor Tahun 2008..... 52

Grafik 4.6 Ekspor Tahun 2009..... 53

Grafik 4.7 Cadangan Devisa Tahun 2007..... 55

Grafik 4.8 Cadangan Devisa Tahun 2008..... 56

Grafik 4.9 Cadangan Devisa Tahun 2009..... 58

Grafik 4.10 Grafik 4.10..... 69

Grafik 4.11 Grafik 4.11..... 71

ABSTRAK

Nugraha, Aprian. 2011. *Pengaruh Krisis Keuangan Global Terhadap Cadangan Devisa Indonesia.* Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Pembimbing: (1) Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, (2) Imam Asngari, SE, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak krisis keuangan global terhadap cadangan devisa Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data ekspor, data IHSG dan data cadangan devisa. Variabel yang digunakan adalah cadangan devisa sebagai variabel dependen, ekspor dan IHSG sebagai variabel independen. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi cadangan devisa Indonesia, secara individu variabel ekspor tidak signifikan mempengaruhi cadangan devisa Indonesia karena pada saat krisis keuangan global banyak terjadi spekulasi terhadap nilai tukar, tetapi IHSG secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Kata kunci: Pengaruh Krisis Keuangan Global terhadap Cadangan Devisa Indonesia

ABSTRACT

Nugraha, Aprian. 2011. *Influence of Global Financial Crisis on The Indonesia's Reserves Requirement* . Skripsi, Dpartment of Developement Economics, Sriwijaya University. Advisors: (1) Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, (2) Imam Asngari, SE, M.Si.

The purpose of this research was to analyze influence of global financial crisis on Indonesia's reserves requirement. Data are used in this research was secondary data, there are export, IHSG, and reserves requirement. Variables are used in this research was reserves requirement as dependent variable, Export and IHSG as independent variables. Model is used in this research was simple regression.

The result of the research shows that as a whole the two independent variables influenced Indonesia's reserves requirment, in individually export didn't infulence significantly, because speculations on exchange rates underwent during the crisis, but statisticly IHSG had significant influence reserves.

Key Words: The inpacts of global financial crissis towards Indonesia's reserves requirement

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis finansial global tahun 2008 oleh banyak ekonom disebabkan oleh praktek oprasional yang dilakukan diluar perbankan (*shadow banking system*) yang menimpa beberapa intitusi keuangan di Amerika yang kemudian menimpa beberapa institusi keuangan lainya antara lain *Bear Stearns, Lehman Brother, Fannie Mae and Freddy Mac dan AIG*. Krisi juga disebabkan praktek ketidak pastian ekonomi (Praktek Ekonomi *Ponzy)* yang sebetulnya mirip dengan beberapa kasusu penipuan investasi (Haryanto, 2009: 5).

Sejak tahun 1925, di Amerika Serikat (AS) sudah ada Undang-undang *Mortgage.* Peraturan yang berkaitan dengan sektor properti, termasuk kredit pemilikan rumah. Semua warga AS asalkan memenuhi syarat tertentu bisa mendapatkan kemudahan kredit kepemilikan properti, seperti KPR (Nuh, 2008: 4).

Mudahnya memperoleh kredit tersebut terjadi saat harga properti di AS sedang naik. Banyaknya kredit di sektor properti tersebut juga mengakibatkan spekulasi di sektor properti meningkat. Para penyedia kredit properti memberikan suku bunga tetap selama tiga tahun. Hal itu membuat banyak orang membeli rumah dan berharap bisa menjual dalam tiga tahun sebelum suku bunga disesuaikan.

Banyak lembaga keuangan pemberi kredit properti di Amerika Serikat menyalurkan kredit kepada penduduk yang sebenarnya tidak layak mendapatkan

UPT PERPUSTAKAAN

pembiayaan. Mereka adalah orang dengan latar belakang *non-income non-job non-activity (NINJA)* yang tidak mempunyai kekuatan ekonomi untuk menyelesaikan tanggungan kredit yang mereka pinjam. Situasi tersebut memicu terjadinya kredit macet di sektor properti (*subprime mortgage*). Selanjutnya, kredit macet di sektor properti mengakibatkan efek domino ambruknya lembaga-lembaga keuangan besar di Amerika Serikat. Pasalnya, lembaga pembiayaan sektor properti pada umumnya meminjam dana jangka pendek dari pihak lain, termasuk lembaga keuangan (Nuh, 2008: 4).

Jaminan yang diberikan perusahaan pembiayaan kredit properti adalah surat utang, mirip *subprime mortgage securities,* yang dijual kepada lembaga-lembaga investasi dan investor di berbagai negara. Padahal, surat utang itu ditopang oleh jaminan debitor yang kemampuan membayar KPR-nya rendah (Nuh, 2008: 5).

Padan saat suku bunga disesuaikan, para peminjam kredit yang merupakan masyarakat yang berlatar belakang *NINJA* tidak mampu untuk membayar cicilan kredit sehingga terjadilah kredit macet. Dengan banyaknya tunggakan kredit properti, perusahaan pembiayaan tidak bisa memenuhi kewajibannya kepada lembaga-lembaga keuangan, baik bank investasi maupun *asset management*. Hal itu mempengaruhi likuiditas pasar modal maupun sistem perbankan.

Setelah itu, terjadi pengeringan likuiditas lembaga-lembaga keuangan akibat kredit macet. Ketidak mampuan bayar kewajiban tersebut membuat lembaga keuangan lain yang memberikan pinjaman juga terancam bangkrut.

Kondisi yang dihadapi lembaga-lembaga keuangan besar di Amerika Serikat juga mempengaruhi likuiditas lembaga keuangan lain, yang berasal dari Amerika Serikat maupun di luar Amerika Serikat. Terutama lembaga yang meng-

investasikan uangnya melalui instrumen lembaga keuangan besar di Amerika Serikat. Di sinilah krisis keuangan global bermula.

Masalah kepemilikan subprime mortgage bukan hanya pemilik perbankan di Amerika Serikat, tetapi juga perbankan di Australia, Cina, India, Taiwan, dan negara-negara lainnya. Dampaknya, harga saham perbankan di seluruh dunia jatuh. Hal ini pun menyulut kekhawatiran para pelaku pasar, karena bermasalahnya bank akan berdampak pada melemahnya kegiatan perekonomian. Peraturan Bank Indonesia tidak memungkinkan perbankan membeli surat utang berperingkat rendah sehingga perbankan Indonesia tidak memiliki surat utang subprime mortgage. Akan tetapi, karena harga saham perbankan di negara tetangga jatuh, investor asing juga menjual saham perbankan dan non-perbankan di Indonesia (Vidiantoro, 2009: 1).

Sekuritas yang terkait (*underlying*) dengan *subprime mortgage* nilainya anjlok, sehingga investor mulai menjual portofolionya untuk menutup kerugian. Kemudian dana-dana yang ada di emerging market juga ikut ditarik, karena terkena sentimen negatif. Kebangkrutan lembaga keuangan AS, *Lehman Brothers* membuat pasar bertambah panik. Muncul ekspektasi terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi global, membuat pergerakkan harga minyak dan komoditi lainnya cenderung menurun karena didorong ekspektasi pelemahan permintaan dunia (Restidiah, 2009: 4).

Indonesia sebagai negara berkembang tidak luput dari imbas krisis yang terjadi di Amerika Serikat, karena banyaknya sumber dana yang berasal dari luar negeri. Terutama cadangan devisa Indonesia yang bersumber dari selisih ekspor dengan impor dan transaksi modal Internasional.

Cadangan devisa merupakan simpanan mata uang asing oleh bank sentral dan otoritas moneter. Simpanan ini merupakan asset bank sentral yang tersimpan dalam beberapa mata uang cadangan (*reserve currency*) seperti dolar, euro, atau yen, dan digunakan untuk menjamin kewajibannya, yaitu mata uang lokal yang diterbitkan, dan cadangan berbagai bank yang disimpan di bank sentral oleh pemerintah atau lembaga keuangan.

Cadangan devisa lazim diukur dengan rasio cadangan resmi terhadap impor, yakni jika cadangan devisa cukup untuk menutupi impor suatu negara selama 3 bulan, lazim dianggap sebagai tingkat yang aman, dan jika hanya 2 bulan atau kurang maka akan menimbulkan tekanan terhadap neraca pembayaran (Kamaludin dalam Pinem, 2009: 9).

Bank Indonesia sebagai bank sentral negara Indonesia bertanggung jawab atas pengaturan lalu lintas devisa. Sistem cadangan devisa 1970 menerapkan sistem devisa bebas. Peraturan tentang devisa bebas tertuang dalam UU No. 24 tahun 1999. Tentang lalu lintas devisa dan sistem nilai tukar, menggantikan UU lama yaitu UU No. 32 tahun 1964 (Pinem, 2009: 8).

Cadangan devisa Indonesia bersumber dari transaksi internasional baik modal maupun barang dan jasa, sehingga gejolak yang terjadi di luar negeri akan berpengaruh pada cadangan devisa Indonesia.

Pada bulan Juli 2008 cadangan devisa indonesia mencapai US$ 60.563,47, dan mengalami penurunan sebesar US$ 10.381,47 dalam waktu 4 bulan, Penurunan tersebut disebabkan oleh banyaknya dana asing yang keluar dan sedikitnya dana asing yang masuk pada krisis keuangan global. Bank Indonesia (BI) melakukan intervensi yang cukup besar guna menstabilkan nilai tukar rupiah,

yang terus terdepresiasi sejak Juli 2008, hingga sempat menembus kisaran Rp 11.000.

Tabel 1.1: Data Bulanan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2007-2009 (US$)

Bulan		Nilai	Bulan		Nilai	Bulan		Nilai
2007	1	43266,3	2008	1	55998,74	2009	1	50870
	2	45689,98		2	57125,1		2	50564
	3	47221,16		3	58987,3		3	54840
	4	49309,39		4	58769,99		4	56566
	5	50112,83		5	57464,33		5	57934
	6	50924,44		6	59452,66		6	57576
	7	51879,77		7	60563,47		7	57418
	8	51426,42		8	58336,43		8	57943
	9	52875,12		9	57107,97		9	62287
	10	54154,21		10	50580,17		10	64528
	11	54897,03		11	50182		11	65844
	12	56920,13		12	51639		12	69562

Sumber:Bank Indonesia - Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia

Menurut Thobarry (2009: 2) ada dua pengaruh langsung krisis finansial global terhadap perekonomian di negara Indonesia. *Pertama* pengaruh terhadap keadaan indeks bursa saham Indonesia. Kepemilikan asing yang masih mendominasi dengan porsi 66% kepemilikan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengakibatkan bursa saham rentan terhadap keadaan finansial global karena kemampuan finansial pemilik modal tersebut. *Kedua* di bidang ekspor impor, Amerika Serikat merupakan negara tujuan ekspor nomor dua setelah jepang dengan porsi 20%-30% dari total ekspor. Dengan demikian menurunnya kinerja ekonomi Amerika Serikat secara langsung akan mempengaruhi ekspor impor negara Indonesia juga.

Krisis keuangan di AS mengakibatkan pengeringan likuiditas sektor perbankan dan institusi keuangan non-bank yang disertai berkurangnya transaksi keuangan. Pengeringan likuiditas akan memaksa para investor dari institusi

keuangan AS untuk melepas kepemilikan saham mereka di pasar modal Indonesia untuk memperkuat likuiditas keuangan institusi mereka. Aksi tersebut akan menjatuhkan nilai saham dan mengurangi volume penjualan saham di pasar modal Indonesia. Selain itu, beberapa perusahaan keuangan Indonesia yang menginvetasikan dananya di instrumen investasi lembaga keuangan di AS juga mendapat imbas atas kejatuhan nilai saham tersebut (Nuh, 2008: 16).

Hal tersebut memberikan sentimen negatif bagi pasar saham Indonesia yang tercermin dari ajloknya IHSG. Pada tanggal 27 Oktober, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun menjadi 1.166,4 yang skaligus sempat menutup transaksi di bursa efek Indonesia selama 3 (tiga) hari. anjloknya IHSG mengakibatkan *capital out flow* karena ekspektasi pengembalian dari saham yang dipegang oleh investor akan menurun, sehingga banyak modal asing yang keluar kemudian menyebabkan nilai tukar rupiah terdepresiasi selanjutnya akan menimbulkan ekspektasi para spekulan terhadap depresiasi nilai tukar rupiah dimasa yang akan datang dan menyebabkan permintaan akan dolar meningkat. Kemudian pemerintah melakukan intervensi guna menstabilkan nilai tukar rupiah sehingga cadangan devisa Indonesia menurun menjadi US$ 50.580,17.

Krisis keuangan global juga memberikan dampak terhadap ekspor Indonesia. Tujuan utama ekspor Indonesia masih ke Jepang, AS dan negara-negara kawasan Eropa. Tingginya ekspor Indonesia ke Jepang dan AS sejalan dengan komoditas utama ekspor Indonesia yang masih terkonsentrasi pada bahan bakar minyak dan tekstil. Kondisi ini berimplikasi bahwa perlambatan pertubuhan ekonomi yang melanda negara-negara tujuan ekspor utama akan dapat memberikan dampak yang cukup berarti terhadap penurunan ekspor Indonesia.

Ekspor indonesia pada bulan Juli 2008 sebesar US$ 12.704,32 kemudian terus mengalami penurunan hingga Januari 2009 sebesar US$ 7.434,31. Turunnya ekspor indonesia akan berakhir pada turunya cadangan devisa Indonesia karena turunnya pendapatan yang berbentuk valuta asing dari hasil penjualan ekspor.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai kondisi cadangan devisa pada krisis global, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Krisis keuangan Global Terhadap Cadangan Devisa Indonesia".**

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh krisis keuangan global terhadap cadangan devisa Indonesia?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh krisis keuangan global terhadap cadangan devisa di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis, manfaat ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa serta para akademis pada umumnya dan para mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya yang diharapkan dapat mengetahui pengaruh krisis keuangan global terhadap cadangan devisa di Indonesia. Serta dapat juga menjadi salah satu sarana untuk mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh, dan dapat menambah

referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis, dapat memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai perkembangan IHSG, ekspor dan Cadangan Devisa di Indonesia, sehingga dapat dijadikan bahan referensi bagi pengambil keputusan.

1.5 Sistematik Penulisan

Agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyusunan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sehingga dapat dimengerti relevasinya dari bab ke bab. Penelitian ini dibagi lima bab yang diuraikan secara garis besar dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab II ini diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian metode pengumpulan data, teknik analisis dan batasan variabel penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum mengenai cadangan devisa, IHSG, dan ekspor kemudian hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya yang disertai beberapa saran yang mungkin dapat diterima dan diterapkan dalam perkembangan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Asngari, Imam.2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS.* Inderalaya: Universitas Seriwijaya.

Bahattacharya, Basabi dan Jaydeep Mherjee. 2002. *Causal Relationship Between Stock Market and Exchange rate, Foreign exchange reserves and Value of Trade Balance: a Case Study For India.* Jadavpur University. Kolkata.

Bank Indonesia. 2007. *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2007.* Jakarta: Bank Indonesia

_____ . 2008. *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2008.* Jakarta: Bank Indonesia

_____ . 2009. *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2009.* Jakarta: Bank Indonesia

_____ . 2007. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Tahun 2007.* Jakarta: Bank Indonesia

_____ . 2008. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Tahun 2008.* Jakarta: Bank Indonesia

_____ . 2009. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Tahun 2009.* Jakarta: Bank Indonesia

Blogspot. 2010. *Cadangan Devisa (Foreign Reserve Currencies): Definisi dan Peranan Cadangan Devisa.* Menejemen Keuangan. Diambil pada tanggal 23 November 2010 dari http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/cadangan-devisa-foreign-reserve.html.

Daulay, Nur Khoiriyah. 2008. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa dan Suku Bunga SBI Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.* Medan: Universitas Sumatera Utara.

Departemen Keuanga Republik Indonesia. 2008. *Pengaruh Transaksi Asing Terhadap Neraca Pembayaran Indonesia.* Jakarta: DEPKEU

Fukuda, Shin-ichi dan Yoshifumi Kon. 2010. *Macroeconomic Impacts of Foreign Exchange Reserve Accumulation: Theory and International Evidence.* ADBI Working Paper 197. Tokyo: Asian Development Bank Institute.

Haryanto, Djoko. 2009. *Krisis Financial Global Suatu Telaah Terhadap Teori Krisis*. Pusat kebijakan APBN. Badan Kebijakan Fiskal.

Indonesia Stock Exchange. 2010. *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Manajemen Keuangan Internasional: Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global*. Edisi 2. BPFE. Yogyakata.

Mansur, Mohammad. 2009. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI dan Kurs Dolar AS Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2000-2002*. Sosiohumaniora, Vol. 7, No. 3 (11): 203 - 219.

Masdjojo, Gregorius Nasiansenus. 2009. *Kajian Pendekatan Keynesian dan Monetaris Terhadap Dinamika Cadangan Devisa Melalui Penelusuran Nerca Pembayaran Internasional: Studi Empiris Di Indonesia Periode 1983-2008. Disertasi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Mauliano, Deddy Azhar. 2009. *Aanalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia*. Jurusan Manajemen: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Depok.

Miskhin, Frederic S. 1997. *The Ekonomics of Money, Bankin and Financial Markets*. Inggris: Addison-Wesley.

Miskhin, S Fredric terjemahan Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan,dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat..

Mujarad, Kuncoro. 2003. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Mujarad, Kuncoro. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Nuh, Mohhamad. 2008. *Memahami Krisis Global Bagaimana Bersikap?*. Jakarta: Depkominfo.

Pinem, R Juniartha. 2009. *Analisis Pengaruh Ekspor, Impor Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Skripsi,* Universitas Sumatera Utara, Medan.

Restidiah. 2009. *Perekonomian Indonesia.* Blogspot 19/4-2009. Diambil pada tanggal 24 Oktober 2010 dari http://rinaningtias.blogspot.com/2009/04/perekonomian-indonesia.html.

Roswita. 1994. Ekonomi Moneter: *Teori, Masalah dan Kebijakan.* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Soediyono, Reksoprayitno. 1987. *Ekonomi Internasional: Pengantar Lalulintas Perdagangan Internasional.* BPFE. Yogyakarta.

Tambunan, Tulus. 2001. *Transformasi Ekonomi di Indonesia: Teori dan Penemuan Empiris.* Salemba Empat: Jakarta.

Thobarry, Achmad ATH. 2009. *Analisis Pengaruh Nilai tukar, Suku Bunga, Laju Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2000-2008). Tesis,* Universitas Diponegoro, Semarang.

Vidiantoro, Anggita Lambang. 2009. *Pengaruh Krisis As Terhadap Perbankan.* Depok: Universitas Gunadarma.

http://www.bi.go.id. *Statistik moneter.* Diakses pada 26 mei 2011 pukul 14.20

http://www.bi.go.id. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia.* Diakses pada 27 mei 2011 pukul 13.40

http://www.idx.com. *Education.* Diakses pada 24 November 2010 pukul 21.00

http://www.wikipedia.com. *Indeks Harga Saham Gabungan.* Diakses pada 24 November 2010 pukul17.00.